

# Sosialisasi Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap di RSU Mawar Banjarbaru

Faizah Wardhina\*<sup>1</sup>, Nina Rahmadiliyani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Husada Borneo Banjarbaru, Indonesia

\*e-mail: [fwardhina@gmail.com](mailto:fwardhina@gmail.com)<sup>1</sup>

## Abstrak

Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis. Salah satu faktor yang dapat mendukung penyelenggaraan rekam medis yang baik dan berkualitas yaitu dengan ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap dari ruang perawatan ke unit kerja rekam medis. Kegiatan pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSU Mawar memiliki standar waktu pengembalian 1 x 24 jam setelah pasien pulang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya proses pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan perawat tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap serta meningkatkan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSU Mawar Banjarbaru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: pretest, pelaksanaan sosialisasi (pemberian materi dan diskusi tanya jawab), posttest. Rata-rata skor pengetahuan perawat saat pretest adalah 82, sedangkan rata-rata skor pengetahuan perawat saat posttest adalah 87. Disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perawat setelah dilakukan sosialisasi tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap.

**Kata kunci:** Pengembalian, Rawat Inap, Rekam Medis, Sosialisasi.

## Abstract

Every hospital is required to maintain medical records. One of the factors that can support the implementation of good and quality medical records is the timely return of inpatient medical records from the inpatient room to the medical record unit. The activity of returning medical record files for inpatients at Mawar Hospital has a standard return time of 1 x 24 hours after the patient goes home by applicable regulations. Medical records that experience delays in returning will have an impact on the delay in data processing, delays in submitting insurance claims, and delays in service to patients. The purpose of this service activity is to increase nurses' knowledge about returning inpatient medical record and to increase the timeliness of returning inpatient medical record at Mawar Hospital. This community service activity was carried out in several stages, are: pretest, implementation of socialization (given material and questions and answers discussion), posttest. The average score of nurses' knowledge during the pretest was 82, while the average score of nurses' knowledge at the posttest was 87. It was concluded that there was an increase in nurses' knowledge after socialization about the timeliness of returning inpatient medical record files.

**Keywords:** Inpatient, Medical Records, Returns, Socialization.

## 1. PENDAHULUAN

Rumah sakit, menurut UU No.44 tahun 2009, adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat [1]. Rumah sakit bisa didefinisikan sebagai sebuah institusi penyedia layanan kesehatan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan, pengobatan, dan perawatan. Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang melaksanakan upaya kesehatan dan meningkatkan kesehatan yang optimal bagi masyarakat [2]. Sesuai Permenkes Nomor 4 tahun 2018 pasal 2 ayat (1) huruf h, setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis [3].

Sebagaimana ketentuan Pasal 1 PerMenkes RI nomor 269 tahun 2008 tentang rekam medis, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien [4]. Berkas rekam medis pasien adalah suatu sumber informasi utama mengenai proses asuhan dan perkembangan pasien, sehingga merupakan alat komunikasi yang

penting. Agar informasi ini berguna dan mendukung asuhan pasien keberlanjutan, maka perlu tersedia selama pelaksanaan asuhan pasien dan setiap saat dibutuhkan, serta dijaga dan selalu diperbaharui (*up to date*) [5]. Pelayanan rekam medis terdiri dari pelayanan rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat.

Pelayanan rawat inap adalah pelayanan rumah sakit yang diberikan tirah baring di rumah sakit. Dokumen rekam medis rawat inap adalah dokumen rekam medis pasien baru atau pasien lama yang digunakan pada pelayanan rawat inap. Waktu penyediaan dokumen rekam medis pelayanan rawat inap adalah waktu mulai pasien diputuskan untuk rawat inap oleh dokter sampai rekam medis rawat inap tersedia di bangsal pasien [6]. Setelah pasien keluar dari rumah sakit, berkas rekam medis pasien segera dikembalikan dalam waktu 24 jam setelah pasien keluar secara lengkap dan benar bersamaan dengan sensus harian rawat inap. Pengembalian berkas rekam medis rawat inap selambat-lambatnya 2 x 24 jam [7].

Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya proses pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien [8]. Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis [9].

Penyebab dalam keterlambatan pengembalian rekam medis adalah SDM (Perawat). Dalam mengembalikan rekam medis perawat kurang tertib dan kurang komunikasi dengan petugas rekam medis. Sehingga banyak rekam medis pasien yang masih berada di poliklinik ataupun di ruang perawatan hingga berhari – hari [10].

Rumah Sakit Umum (RSU) Mawar Banjarbaru merupakan rumah sakit swasta dengan tipe D yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di wilayah Kota Banjarbaru. RSU Mawar memiliki 50 tempat tidur yang terbagi dalam 4 kelas ruang perawatan (VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III). RSU Mawar juga telah berkerjasama dengan beberapa asuransi kesehatan swasta lainnya dan telah berperan aktif dalam menyukseskan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sejak November tahun 2017 [11].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa di RSU Mawar berkas rekam medis pasien rawat inap yang pulang atau meninggal seharusnya dikembalikan ke ruang rekam medis dalam waktu 1 x 24 jam. Permasalahan yang terjadi adalah sering terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap (> 1 x 24 jam) karena pengisian berkas rekam medis belum lengkap. Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan memperlambat proses verifikasi berkas untuk pengajuan klaim ke asuransi, swasta atau BPJS. Hal ini akan sangat merugikan rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut, STIKes Husada Borneo yang merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi penyelenggara program studi diploma 3 Perekam dan Informasi Kesehatan, bermaksud melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi kepada perawat di RSU Mawar tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

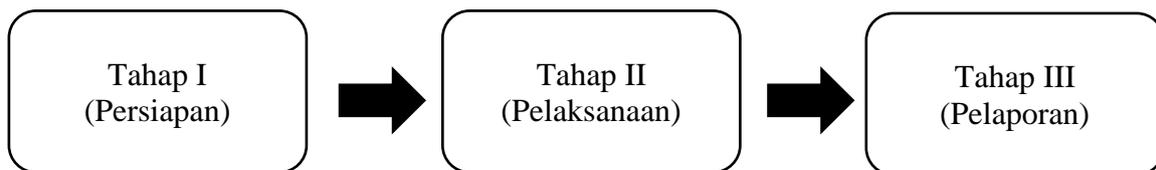
Tujuan dari sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan perawat tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RSU Mawar Banjarbaru, dengan meningkatnya pengetahuan perawat tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap akan berdampak pada ketepatan waktu perawat dalam pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai aturan yang berlaku.

## 2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu memberikan sosialisasi tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap kepada perawat di RSUD Mawar Banjarbaru. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap I (Persiapan)  
 Tim pengabdian melakukan survei ke RSUD Mawar serta meminta izin kepada pimpinan RS untuk melaksanakan kegiatan PkM.
- b. Tahap II (Pelaksanaan)  
 Pelaksanaan sosialisasi dibagi menjadi beberapa sesi kegiatan.
  - 1) *Pretest*, mengukur tingkat pengetahuan perawat sebelum dilaksanakan sosialisasi. Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner.
  - 2) Pemaparan materi tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Pemaparan materi dengan cara ceramah menggunakan media *power point* dan LCD. Materi terdiri dari konsep rekam medis (pengertian, fungsi, isi, dan mutu rekam medis), konsep pengembalian rekam medis (pengertian, ketentuan, dan kegunaan rekam medis yang dikembalikan tepat waktu). Tanya jawab dan diskusi antara peserta dan pemberi materi.
  - 3) *Posttest*, evaluasi kegiatan dengan mengukur tingkat pengetahuan perawat setelah sosialisasi menggunakan kuesioner. Kemudian membandingkan antara nilai *pretest* dan *posttest*.
- c. Tahap III (Pelaporan)  
 Kegiatan PkM berupa sosialisasi yang telah dilaksanakan dibuat laporan dan dipublikasikan.



Gambar 1. Alur Kegiatan PkM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai dengan mengadakan Sosialisasi tentang Ketepatan Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap yang dilaksanakan pada tanggal 20 November 2021. Materi yang disampaikan berupa: pengertian rekam medis, jenis, isi, fungsi rekam medis, tanggung jawab terhadap rekam medis, ketentuan pengisian, mutu rekam medis, konsep pengembalian, aturan pengembalian rekam medis, dampak keterlambatan pengembalian rekam medis. Setelah pemaparan, materi oleh tim pengabdian masyarakat STIKes Husada Borneo, sasaran sosialisasi diberi kesempatan untuk bertanya tentang permasalahan yang terjadi di RSUD Mawar terkait ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis. Untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi ini, dilakukan dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh sasaran sosialisasi.



Gambar 2. (a), (b) dan (c) Kegiatan Sosialisasi kepada Perawat

Berdasarkan hasil *pre test*, dari 13 orang sasaran dalam kegiatan sosialisasi diketahui bahwa 2 orang (20%) berpengetahuan cukup dan 8 orang (80%) berpengetahuan baik. Setelah dilakukan sosialisasi, berdasarkan hasil *post test*, terjadi peningkatan pengetahuan sasaran tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis. Dari 13 orang sasaran, semua perawat (100%) berpengetahuan baik, dengan 8 orang (80%) di antaranya mengalami peningkatan skor nilai pengetahuan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *PreTest* dan *PostTest*

Peserta	Tingkat Pengetahuan			
	<i>PreTest</i>		<i>PostTest</i>	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	80	Baik	87	Baik
2	80	Baik	87	Baik
3	80	Baik	80	Baik
4	73	Cukup	87	Baik
5	80	Baik	87	Baik
6	87	Baik	87	Baik
7	87	Baik	87	Baik
8	80	Baik	93	Baik
9	73	Cukup	80	Baik
10	93	Baik	93	Baik
11	80	Baik	87	Baik
12	80	Baik	80	Baik
13	93	Baik	100	Baik
<b>Jumlah</b>	<b>1067</b>		<b>1133</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>82</b>		<b>87</b>	

Keterangan:

1. Skor 76 – 100 : Kategori Baik
2. Skor 56 – 75 : Kategori Cukup

Jika dilihat dari rata – rata skor nilai *pretest* dan *posttest*, terjadi peningkatan skor pengetahuan setelah sosialisasi. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji T menunjukkan bahwa rata – rata nilai pengetahuan tentang ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap sebelum dan sesudah sosialisasi terdapat perbedaan/ peningkatan yang bermakna dengan nilai  $p$  0,0002 ( $p$  value < 0,05). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan perawat mengenai ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perawat setelah dilakukan sosialisasi tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis pasien rawat inap. Dari peningkatan pengetahuan perawat tentang pengembalian berkas rekam medis rawat inap tersebut diharapkan dapat memberikan dampak pada ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap sesuai aturan yang berlaku.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Husada Borneo dan STIKes Husada Borneo yang telah memberikan hibah dana untuk kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada direktur, staf manajemen, dan perawat RSU Mawar Banjarbaru yang telah memberikan izin dan dukungan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] F. E. B. Setyawan and S. Supriyanto, *Manajemen Rumah Sakit*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- [2] Mishbahuddin, *Meningkatkan Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta: Tangga Ilmu, 2020.
- [3] Permenkes RI No.4 Tahun 2018, "Permenkes No.4 Tahun 2018 Tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien," *Energies*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [4] R. Gunarti and M. Muchtar, *Rekam Medis & Informasi Kesehatan Tinjauan dari Perspektif Etika Profesi dan Pengaturan Hukumnya di Indonesia*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2019.
- [5] Direktorat Bina Upaya Kesehatan Dasar, *Standar Akreditasi Puskesmas*. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2014.
- [6] PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008, "permenkes ri 269/MENKES/PER/III/2008," *permenkes ri no 269/menkes/per/iii/2008*, 2008.
- [7] L. Wijaya and R. D. Dewi, *Bahan Ajar RMIK MIK II: Sistem dan Sub Sistem Pelayanan RMIK*. 2017.
- [8] Winarti and S. Supriyanto, "Analisis Kelengkapan Pengisian dan Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit," *J. Adm. Kesehat. Indones.*, vol. 1, no. 4, pp. 345–351, 2013, [Online]. Available: <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jakic9989245fapull.pdf>.
- [9] E. Triyatmoko, "Tinjauan Lama Waktu Pendistribusian Rekam Medis di Rumah Sakit Marinir Cilandak Periode Maret Tahun 2016," Universitas Esa Unggul, 2016.
- [10] R. D. Muchtar and N. Yulia, "Tinjauan pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-nisa Tangerang," *Inohim*, vol. 5, no. 1, 2017.
- [11] RSU Mawar, *Profil Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru*. 2021.